

KAJIAN SEMIOTIKA SAMPUL MAJALAH TEMPO

EDISI COVID-19

Bianda Aprilia Rahardjo¹, Ida Ayu Dwita Krisna Ari², I Wayan Nuriarta³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

Jl. Gn. Andakasa Gg. Tegal Dukuh IX/9, 80117, Indonesia

biandaaprilia@gmail.com

Tahun 2020 merupakan tahun muncul dan masuknya COVID-19 ke Indonesia dan merugikan berbagai pihak. Pada bulan Desember warga negara China sudah ada beberapa yang terkena COVID-19. Pada bulan Januari hingga bulan Februari sudah banyak negara yang terkena dampak dari COVID-19, sedangkan Indonesian mulai masuknya COVID-19 ini pada awal bulan Maret dengan terdeteksinya dua pasien yang terkena virus ini. Peristiwa ini menjadi berita utama media massa seperti Majalah Tempo. Majalah Tempo dikenal dengan majalah yang memiliki opini dan pembacanya yang berpikiran kritis terhadap suatu keadaan terkini. Pada sampul depan majalah Tempo biasanya menggunakan ilustrasi digital yaitu kartun yang bersangkutan dengan keadaan masyarakat atau pemerintah di Indonesia dengan memanfaatkan elemen visual. Dari latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui elemen visual yang terdapat pada sampul depan majalah Tempo edisi COVID-19 dan untuk mengetahui makna denotasi dan konotasi yang terdapat pada sampul depan majalah Tempo edisi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan elemen visual yang terdapat. Makna denotasi sebagai tanda untuk menunjukkan keadaan sesungguhnya, dan makna konotasi sebagai sebuah kritikan terhadap persoalan yang perlu mendapatkan perhatian.

Kata Kunci: Sampul Depan Majalah Tempo, COVID-19, Elemen Visual, Semiotika Roland Barthes

The year 2020 has seen the rise and fall of COVID-19 to Indonesia and the adverse effects of various parties. By December, Chinese nationals had already been exposed to the COVID-19. In January through February many countries have been affected by the COVID-19, while the COVID-19 virus began to come in early March with the discovery of two patients affected by the virus. It made headlines like tempo magazine. The magazine tempo is known for its opinions and its readers who are critical of a current situation. The tempo magazine, on the front cover, usually USES a digital illustration, a cartoon that relates to the state of the people or the government in Indonesia, by using visual elements. From this background the purpose of this study was to know the visual elements on the front cover of COVID-19 magazine and to know the denotation and connotation on the COVID-19 edition of the foretime magazine. The study uses qualitative research methods. Studies show visual elements are available. A denotation served as a sign to indicate reality, and connotation was a criticism of a matter that needed attention.

Keywords: The cover of tempo magazine, covid-19, visual elements, semiotics Roland barthes

PENDAHULUAN

Sampul dalam sebuah majalah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Peran sampul sangat penting, karena pada saat akan membeli majalah yang dilihat pertama kali adalah sampul atau gambar ilustrasinya. Pemilihan judul (teks) harus singkat, mudah dibaca, mudah dimengerti dan secara langsung dapat menginformasikan isi yang terkandung didalamnya. Jika tampilan sampul dibuat menarik maka akan membuat pembaca tertarik untuk membeli majalah tersebut.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.

Sampul depan majalah Tempo edisi COVID-19 dapat dianalisis karena terdapatnya tanda-tanda yang di tampilkan mencerminkan realitas keadaan Indonesia saat ini. Pesan-pesan yang diinginkan disampaikan melalui gabungan ilustrasi dan kata yang menarik untuk diungkap karena, majalah Tempo dikenal dengan majalah yang pembacanya merupakan masyarakat yang berpikiran kritis terhadap suatu keadaan terkini. Pada sampul depan majalah Tempo biasanya menggunakan ilustrasi digital yaitu kartun yang bersangkutan dengan keadaan masyarakat atau pemerintah di Indonesia sedangkan pada sampul belakang digunakan untuk iklan. Pada edisi bulan Maret ini sampul depan majalah Tempo menampilkan ilustrasi digital tentang COVID-19. Sampul majalah Tempo yang akan di teliti adalah edisi 7 Maret 2020, edisi 14 Maret 2020, edisi 21 Maret 2020, dan edisi 4 April 2020. Keempat edisi dipilih karena merupakan majalah Tempo yang sedang membahas masuknya COVID-19 ke Indonesia pada bulan Maret awal 2020. Majalah Tempo ingin mencerminkan realitas kehidupan sosial masyarakat Indonesia saat ini.

Peneliti akan mengkaji sampul depan majalah Tempo edisi COVID-19 tidak termasuk sampul belakang dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mengungkapkan tanda dan makna yang terkandung, selain itu peneliti akan mengungkapkan elemen-elemen visual yang terdapat didalam sampul depan majalah Tempo. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan permasalahan yaitu: 1) Elemen visual apa saja yang terdapat pada sampul majalah Tempo edisi COVID-19? dan 2) Apa makna denotasi dan konotasi pada sampul majalah Tempo edisi COVID-19? Berkaitan dengan hal tersebut, maka sampul majalah Tempo edisi COVID-19 dikaji menggunakan elemen visual dan teori semiotika Roland Barthes.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan (Nugrahani, 2014: 25). Pada metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, metode observasi, metode kepustakaan, dan metode dokumentasi

LANDASAN TEORI

Elemen Visual

Elemen atau unsur merupakan bagian dari suatu karya desain. Elemen-elemen seni visual tersusun dalam satu bentuk organisasi dasar prinsip-prinsip penyusunan atau prinsip-prinsip desain. Seorang desainer, dengan nalar dan perasaannya, membangun emosinya. Secara bersamaan, elemen-elemen itu dapat pula memancing berbagai sensasi. Menimbulkan persepsi yang merangsang, memberi sugesti, dan memperkaya imajinasi orang yang melihatnya (Kusrianto, 2007: 29). Elemen-elemen visual dalam Desain Komunikasi Visual memiliki beberapa elemen yaitu ilustrasi, tipografi, layout, warna, ukuran, teknik cetak, dan masih banyak lagi. Komunikasi visual adalah segala sesuatu yang

dapat dilihat dan dapat dipakai untuk menyampaikan arti, makna, atau pesan.

Teori Semiotika Roland Barthes

Semiotika atau semiology adalah ilmu tentang tanda-tanda atau symbol. Semiotika bisa dikatakan sebagai ilmu untuk memahami konteks secara umum yang berlaku di masyarakat yang akan menjadi target. Di dalam semiotologi Barthes, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua. Dalam hal ini denotasi justru lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna. Denotasi dan konotasi dapat diartikan memiliki/mengandung suatu makna atau pesan. Denotasi adalah makna leksikal, artinya yang pokok, pasti dan terhindar dari kesalahafsiran. Sifatnya langsung, konkret, dan jelas. Konotasi merupakan makna struktural, makna tambahan disamping makna sebenarnya dan memiliki sifat tidak langsung, maya, abstrak, tersirat.

ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Sampul majalah Tempo memiliki ukuran 21 cm x 27,6 cm. Dalam sampul terdapat elemen visual seperti ilustrasi, tipografi, layout, dan warna. Terdapat juga makna denotasi dan makna konotasi untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak.



Gambar 1. Sampul Majalah Tempo Edisi 7 Maret 2020

Ilustrasi

Ilustrasi yang terdapat pada majalah Tempo edisi 7 maret 2020 ini adalah gambaran dari wajah Presiden Joko Widodo dan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto yang sedang menggunakan masker. Ilustrasi yang digunakan merupakan ilustrasi digital. Kemiripin ini bisa dilihat dengan cara membandingkan dengan foto asli dari Jokowi dan Terawan Agus (gambar 2).



Gambar 2. Ilustrasi sampul majalah Tempo menyerupai wajah presiden Joko Widodo dan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto

Tipografi

Tipografi yang digunakan pada sampul majalah Tempo edisi 7 Maret 2020 ini dominan sans serif agar mudah di baca dan efisien. Penggunaan sans serif ini terdapat pada judul yaitu, *tergagap corona*, kemudian pada teks isi yang berada dibawah judul *cara pemerintah menangani wabah covid-19 membuat publik panik. koordinasi presiden joko widodo dan menteri kesehatan terawan belepotan*, pada sub judul lainnya yang terdapat di atas *nadiem bicara soal kampus merdeka* dan *taipan kakap di skandal jiwaseraya*. Keterangan pada edisi dan harga pada majalah Tempo juga menggunakan tipografi sans serif. Jenis sans serif yang digunakan adalah *Titillium Web*. TEMPO yang berada di belakang ilustrasi yang menggunakan tipografi jenis serif karena Tempo merupakan nama dan logo dari majalah tersebut.

Layout

Untuk sampul majalah Tempo, proporsi ukuran 21 cm x 27,6 cm dipergunakan secara fullpage oleh ilustrasi, dengan terdapatnya warna merah pada bagian kiri dan bawah yang merupakan ciri khas dari majalah Tempo dan warna biru sebagai background ilustrasi dari majalah tersebut. Tidak ada unsur ruang yang tanpa ilustrasi dan warna. Tata letak ilustrasi terletak di tengah-tengah sampul majalah. *Headline* yang terletak di tengah

menjadikan teks yang paling pertama terbaca dari semua teks yang ada. Teks ini lebih cepat terbaca, karena teks *tergagap corona* dibuat diatas latar belakang berwarna putih, tulisan dibuat dengan warna hitam dan berukuran besar. *Sequence* yang digunakan adalah T dan simetris.

Warna

Warna pada majalah tempo edisi 7 Maret 2020 ini dominan berwarna merah gelap dan putih (gambar 3). Menurut psikologi warna, warna merah gelap memberikan nuansa ketegangan atau bahaya, karena bisa di hubungkan dengan virus Corona yang masuk ke Indonesia sangat berbahaya yang bisa memakan nyawa-nyawa manusia. Warna putih pada baju yang dikenakan dan tulisan TEMPO dapat diartikan bersih, suci, dan steril. Warna biru muda pada masker dan biru tua pada background memberikan kesan kepercayaan, keamanan, dan kebersihan. Warna hitam pada teks diperuntungkan untuk pembaca agar mudah membaca berita yang disajikan oleh majalah Tempo.

Merah	Putih	Biru
R: 183 G: 21 B: 19	R: 255 G: 255 B: 255	R: 94 G: 165 B: 171

Gambar 3. Kode warna yang digunakan pada sampul majalah Tempo edisi 7 Maret

Makna Sampul Majalah Tempo Edisi 7 Maret 2020

Pada makna denotasi ilustrasi digital pada majalah Tempo edisi 7 Maret 2020 ini dapat dimaknai bahwa pada Maret 2020 masuknya COVID-19 ke Indonesia. Ilustrasi tersebut memperlihatkan gambaran dari wajah bapak Presiden Joko Widodo dan bapak Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto yang mengenakan masker pada hidung dan mulutnya. Masker yang digunakan dapat diartikan sebagai kedua tokoh tersebut takut terhadap virus Corona. Masker digunakan untuk mencegah masyarakat tertular akan virus Corona tersebut. Perumpamaan ini dimaknai bahwa

masker sebagai alat pelindung diri yang dapat mencegah penggunaanya tidak terpapar virus apapun. Warna putih yang dikenakan pada baju bapak presiden Joko widodo dan bapak Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto memberikan kesan bersih dan suci jika menurut psikologi warna. Warna biru pada masker memberikan kesan keamanan dan kebersihan karena, masker digunakan untuk keamanan bersama melawan virus Corona ini. Kebersihan pada masker juga dapat menjamin penggunaanya untuk tidak terpapar virus apapun.

Pada pemaknaan yang lain, bisa saja kedua tokoh tersebut yang sedang memakai masker merasakan kebingungan dan menyimpan sesuatu terhadap penanganan virus Corona yang baru masuk ke Indonesia. Banyak masyarakat yang membeli masker berlebihan untuk meng-stock di rumahnya sendiri. Masker merupakan alat pelindung diri paling efisien untuk tidak menyebarkan virus, tidak hanya virus corona tetapi juga virus flu kepada orang lain, karena pengguna tidak ada menghirup virus yang bisa masuk ke tubuhnya melainkan menghirup udara yang sudah tersaring oleh lapisan-lapisan dari masker tersebut. Pada 2 Maret 2020 virus Corona masuk ke Indonesia dengan 2 kasus sekaligus terkait dengan 2 pasien perempuan berusia 31 tahun dan ibunya, 64 tahun yang terkena virus Corona di Depok, Jawa Barat yang disampaikan langsung oleh Presiden Jokowi. Sebelumnya beberapa pihak merasa ragu terhadap pemerintah Indonesia hingga akhir Februari 2020 belum terdapat pasien yang terkena virus Corona, padahal sejak Desember 2019 virus Corona ini sudah menyebar ke hampir 90 negara dan menewaskan 3.400 orang hingga 7 Maret 2020. Perumpamaan makna konotasi ini bisa dimaknai bahwa pemerintahan Indonesia membekap mulutnya menggunakan masker karena merasa bingung harus menangani virus Corona ini dengan cara seperti apa dan terkesan menutup-nutupi kebenaran yang ada. Tergagap atau belepotan merupakan pernyataan dari kesembronoan dari pernyataan publik oleh Terawan yang cenderung meremehkan cepatnya penyebaran virus flu yang bisa mematikan penderitanya ini dan berkali-kali menyarankan masyarakat berdoa agar tidak terkena COVID-19, bahkan sempat meminta

orang beramai-ramai melakukan salat istigasah agar Indonesia bebas corona. Kepanikan publik yang sempat muncul setelah pengumuman Presiden Jokowi 2 Maret 2020 seharusnya tidak terjadi jika sejak awal pemerintah tidak menyangkal dan tak menganggap gampang soal wabah ini. Kepercayaan publik bisa kembali jika strategi pemerintah dalam penanganan wabah ini diperbaiki. Warna putih dalam pemaknaan lain menurut psikologi warna bisa memberikan kesan ketidak bersalahan, dapat diartikan bahwa pememerintahan Indonesia tidak bisa disalahkan atas kasus virus Corona ini. Warna biru pada masker memiliki arti lainya yaitu keteraturan, ini dapat dilihat dari keteraturan pemerintahan Indonesia masih berantakan akibat masuknya wabah virus Corona ke Indonesia secara mendadak.



Gambar 4. Sampul Majalah Tempo Edisi 14 Maret 2020

Ilustrasi

Ilustrasi yang terdapat pada majalah Tempo edisi 14 maret 2020 ini adalah gambaran dari wajah Presiden Joko Widodo dan ilustrasi berupa virus yang menyebar. Ilustrasi yang digunakan merupakan ilustrasi digital. Kemiripin ini bisa dilihat dengan cara membandingkan dengan foto asli dari Jokowi dan bentuk virus (gambar 5).



Gambar 5. Ilustrasi sampul majalah Tempo menyerupai wajah presiden Joko Widodo dan bentuk virus

Tipografi

Tipografi yang digunakan pada sampul majalah Tempo edisi 14 Maret 2020 ini dominan sans serif agar mudah di baca dan efisien. Penggunaan sans serif ini terdapat pada judul yaitu, *compang camping corona*, kemudian pada teks isi yang berada dibawah judul *wabah covid-19 memasuki fase kritis. strategi mitigasi presiden jokowi bisa memperburuk situasi*, pada sub judul lainnya yang terdapat di atas *wawancara khusus mahathir mohamad dan lobi-lobi omnibus law*. Keterangan pada edisi dan harga pada majalah Tempo juga menggunakan tipografi sans serif. Jenis san serif yang yang digunakan adalah *Titillium Web*. TEMPO yang berada di belakang ilustrasi yang menggunakan tipografi jenis serif karena Tempo merupakan nama dan logo dari majalah tersebut.




Layout

Untuk sampul majalah Tempo, proporsi ukuran 21 cm x 27,6 cm dipergunakan secara fullpage oleh gambar/ ilustrasi, dengan terdapatnya warna merah pada bagian kiri dan bawah yang merupakan ciri khas dari majalah Tempo dan warna merah sebagai background ilustrasi dari majalah tersebut. Tidak ada unsur ruang yang tanpa ilustrasi dan warna. Tata letak ilustrasi terletak lebih kearah kanan sehingga pada bagian kiri hanya berisikan ilustrasi-ilustrasi kecil. *Headline* yang terletak di kanan tengah menjadikan teks yang paling pertama terbaca dari semua teks yang ada. Teks ini lebih cepat terbaca, karena teks *compang camping corona* dibuat diatas latar belakang berwarna hijau, tulisan dibuat dengan warna putih dan berukuran

besar. *Sequence* yang digunakan adalah C dan asimetris.

Warna

Warna pada majalah tempo edisi 14 Maret 2020 ini dominan berwarna merah, hijau, dan putih (gambar 6). Warna merah menurut psikologi warna memberikan kesan ketegangan atau bahaya, jika di kaitkan dengan terjadinya pandemi COVID-19 ini memang cukup berbahaya bagi manusia. Warna hijau artinya pembaharuan atau alami, jika di kaitkan makan benar jika virus corona ini baru masuk ke Indonesia pada bulan Maret awal. Warna putih pada teks memberikan kesan kenyamanan untuk dibaca oleh pembaca karena dari warna lain yang cerah. Warna hitam hanya terdapat pada nama majalah tersebut yaitu TEMPO dan slogan dibawahnya *enak dibaca dan perlu*.

Merah	Hijau	Putih
		
R: 194 G: 58 B: 72	R: 60 G: 115 B: 73	R: 255 G: 255 B: 255

Gambar 6. Kode warna yang digunakan pada sampul majalah Tempo edisi 14 Maret

Makna Sampul Majalah Tempo Edisi 14 Maret 2020

Pada makna denotasi ilustrasi digital pada majalah Tempo edisi 14 Maret 2020 ini dapat dimaknai virus corona sudah menyebar ke Indonesia dengan ilustrasi virus yang keluar berterbangan. Presiden Joko Widodo tampak bersender nyaman pada virus besar dengan menyentuh-nyentuh dengan jari telunjuknya, Joko Widodo menganggap virus corona tidak akan menyebar luas di Indonesia jika penangannya tepat, tetapi yang terlihat dari ilustrasi tersebut banyak lubang-lubang yang pecah mengakibatkan virus-virus berterbangan keluar dan tersebar luas. Compang-camping corona dapat diartikan tidak sesuai dengan yang diinginkan atau yang seharusnya dalam menangani wabah corona tersebut. Warna merah menurut psikologi diartikan sebagai bahaya, pada warna background menggunakan warna merah bisa diartikan

bahayanya virus corona yang tersebar di Indonesia saat ini.

Pada pemaknaan lain, ilustrasi Joko Widodo yang bersender dengan nyaman di virus besar yang sengaja menekan virus besar sehingga keluar virus-virus kecil yang berterbangan untuk menyebar. Warna merah diartikan sebagai bahaya, bisa diartikan bahayanya sistem pemerintah Joko Widodo yang kurang baik untuk penanganan virus corona ini sehingga masyarakat yang dirugikan. Presiden Joko Widodo berusaha menahan virus corona agar tidak bocor. Namun usaha Joko Widodo tidak mampu menghentikan penularan virus tersebut. Kepada pers, Presiden Jokowi mengakui bahwa pemerintah tidak menyampaikan semua data kepada masyarakat agar tidak terjadinya kepanikan tetapi, itu membuat masyarakat bertanya-tanya tentang skala wabah di Indonesia. Keterbukaan data akan meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat menghadapi krisis. Dengan informasi yang benar, masyarakat bisa bersiap dan tidak panik ketika wabah betul-betul membesar. Menyembunyikan kenyataan justru akan menyulitkan dokter dan penyedia pelayanan kesehatan dalam mengantisipasi ledakan jumlah pasien corona. Dengan langkah-langkah pemerintah yang terkoordinasi baik, masyarakat bisa bersikap lebih tenang. Solidaritas sosial masyarakat diharapkan terjaga dan secara sadar harus mengutamakan kepentingan bersama.



Gambar 7. Sampul Majalah Tempo Edisi 21 Maret 2020

Ilustrasi

Ilustrasi yang terdapat pada sampul majalah Tempo edisi 21 Maret 2020 adalah gambaran dari para petugas medis yang sedang membawa *hospital bed* dengan perlengkapan APD (Alat Pelindung Diri) yang lengkap dikenakan. Ilustrasi yang digunakan merupakan ilustrasi digital. Kemiripin ini bisa dilihat dengan cara membandingkan dengan foto asli dari tenaga medis dan *hospital bed* (gambar 8).



Gambar 8. Ilustrasi sampul majalah Tempo menyerupai tenaga medis dan *hospital bed*

Tipografi

Tipografi yang digunakan pada sampul majalah Tempo edisi 21 Maret 2020 ini dominan menggunakan huruf jenis sans serif agar mudah di baca oleh pembaca dan efisien. Penggunaan sans serif terdapat pada judul dari majalah ini yaitu, *darurat covid-19*, kemudia pada teks isi yang berada dibawah judul *barisan dokter, perawat, dan tenaga kesehatan berjibaku di garis depan penanganan wabah dengan peralatan kian minim. puncak pandemi diprediksi pertengahan april mendatang*, pada sub judul lainnya yang terdapat diatas majalah, *strategi antisipasi krisis ekonomi* dan *tiga calon ketua mahkamah agung* dan pada keterangan edisi dan harga pada majalah Tempo di pojok bawah kanan. Jenis san serif yang yang digunakan adalah *Titillium Web*. TEMPO yang berada di belakang ilustrasi yang menggunakan tipografi jenis serif karena Tempo merupakan nama dan logo dari majalah tersebut.




Layout

Proporsi ukuran 21 cm x 27,6 cm dipergunakan secara fullpage oleh gambar/ ilustrasi, dengan terdapatnya warna merah pada bagian kiri dan bawah yang merupakan ciri khas dari majalah Tempo dan warna hijau sebagai background

ilustrasi dari majalah tersebut. Tidak ada unsur ruang yang tanpa ilustrasi dan warna. Tata letak ilustrasi terletak di tengah-tengah sampul majalah. *Headline* yang terletak di tengah menjadikan teks yang paling pertama terbaca dari semua teks yang ada. Teks ini lebih cepat terbaca, karena teks *darurat covid-19* dibuat diatas latar belakang berwarna biru, tulisan dibuat dengan warna putih dan berukuran besar. *Sequence* yang digunakan adalah T dan simetris.

Warna

Pada majalah Tempo edisi 21 Maret 2020 ini menggunakan warna hijau, putih, dan biru (gambar 9). Warna hijau dapat diartikan sesuai dengan psikologi warna yaitu alami, sehat, dan keberuntungan. Warna biru pada *hospital bed* sama bergunanya dengan warna hijau, tetapi jika menurut psikologi dapat diartikan sebagai keamanan, kepercayaan, kebersihan, dan konservatif. Pada *hospital bed* biasa digunakan untuk pasien, pasien diminta untuk memberikan rasa kepercayaan dan keamaan kepada para petugas medis untuk menanganinya. Warna putih pada baju APD dapat diartikan steril, kebersihan, dan kesucian. Petugas medis yang menggunakan pakaian APD ingin memberitahukan kepada pasien bahwa para medis yang menangani sudah steril dan bersih dari penyakit apapun.

Putih	Hijau	Biru
		
R: 255 G: 255 B: 255	R: 45 G: 129 B: 106	R: 81 G: 180 B: 235

Gambar 9. Kode warna yang digunakan pada sampul majalah Tempo edisi 21 Maret

Makna Sampul Majalah Tempo Edisi 21 Maret 2020

Makna denotasi ilustrasi digital pada majalah Tempo edisi 21 Maret 2020 ini dapat dimaknai bahwa para medis akan siap apabila terdapat pasien yang terjangkit virus corona dengan kelengkapan yang memadai. Tetapi para medis juga bertindak nekad untuk menangani pasien yang terjangkit corona karena menipisnya persediaan APD untuk

para medis kenakan. Banyak sudah medis yang terpapar virus corona dari pasien dan meninggal dunia.

Pada pemaknaan lain, terdapat seorang ahli tenaga medis yang membawa sebuah alat termometer digital dengan adanya ilustrasi sebuah mata, ini bisa diartikan bahwa pasien yang terjangkit virus corona berbaring di *hospital bed* seperti dilihat oleh masyarakat seakan-akan identitas pasien dibongkar kepada publik. Sejumlah pakar di Pusat Pemodelan Matematika dan Simulasi Institut Teknologi Bandung menghitung puncak wabah COVID-19 di Indonesia bisa terjadi pada pertengahan April mendatang. Tanpa penambahan tenaga dan peralatan medis, rumah sakit semakin kewalahan. Upaya mencegah skenario terburuh wabah COVID-19 bukan hanya tugas pemerintah, melainkan tanggung jawab setiap warga negara. Kewajiban ini merupakan tanggung jawab setiap warga negara agar tidak terjangkit virus corona yaitu melakukan jaga jarak (*social distancing*) agar tidak membuat susah para tenaga medis yang bertugas dengan bertambahnya pasien yang terjangkit virus dengan persediaan yang kurang memadai. Solidaritas sosial semacam itulah yang benar-benar dibutuhkan saat ini. Kemauan dan kemampuan warga negaralah yang bisa menyelamatkan negeri ini. Dengan dilaksanakannya WFH (*Work From Home*), menjaga jarak satu sama lain, berpergian saat keadaan penting saja, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan dan menggunakan masker saat keluar rumah maupun dirumah sudah bisa mengurangi beban tenaga medis sekaligus mengurangi terjadinya penyebaran virus corona. Solidaritas juga perlu diperluas sampai ke mancanegara. Dukungan internasional tidak selalu harus berbentuk uang atau barang, tapi juga bisa berupa tenaga kesehatan atau bahkan informasi mengurangi tingkat penularan COVID-19. Menggalang solidaritas internasional adalah langkah paling penting karena semua warna negara di dunia mengalami krisis akibat COVID-19. Warna hijau jika dikaitkan dengan ahli medis yang menggunakan baju berwarna hijau biasa digunakan saat diruang operasi, mata para ahli medis melihat darah yang berwarna merah akan merasakan pusing dan bisa mengakibatkan ilusi jika terlalu

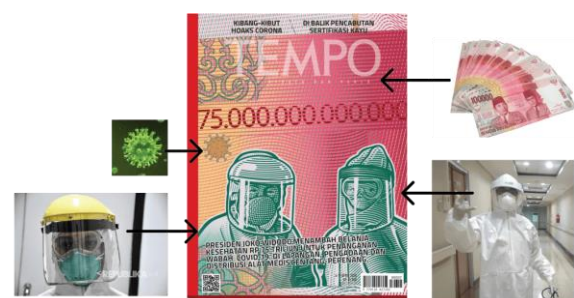
lama sehingga baju yang dikenakan berwarna hijau untuk pengalihan dari warna merah.



Gambar 10. Sampul Majalah Tempo Edisi 4 April 2020

Ilustrasi

Ilustrasi yang terdapat pada sampul majalah Tempo edisi 4 April 2020 merupakan gambaran dari tenaga media yang mengenakan perlengkapan APD (Alat Pelindung Diri). Ilustrasi tenaga medis yang digambar terdapat garis-garis yang menyerupai garis pada mata uang Indonesia, dilihat dari background nya tampak menyerupai mata uang Indonesia pecahan 100 ribu rupiah dan satu virus disebelah kiri tengah. Ilustrasi yang digunakan merupakan ilustrasi digital. Kemiripin ini bisa dilihat dengan cara membandingkan dengan foto asli dari tenaga medis, pecahan uang seratus ribu rupiah, dan bentuk virus (gambar 11).



Gambar 11. Ilustrasi sampul majalah Tempo menyerupai tenaga medis, pecahan uang seratus riburupiah, dan bentuk virus

Tipografi

Tipografi yang digunakan pada sampul majalah Tempo edisi 4 April 2020 ini dominan

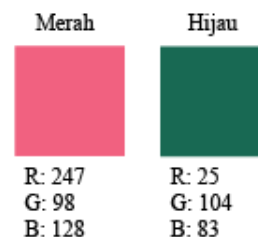
menggunakan huruf jenis sans serif agar mudah di baca oleh pembaca dan efisien. Penggunaan sans serif terdapat pada sub judul dari majalah ini yaitu, *presiden joko widodo menambah belanja kesehatan rp 75 triliun untuk penanganan wabah covid-19. di lapangan, pengadaan dan distribusi alat medis centang-perenang*, pada sub judul lainnya yang terdapat diatas majalah *kibang-kibut hoaks corona* dan *di balik pencabutan sertifikasi kayu*, slogan majalah tersebut *enak dibaca dan perlu* dan keterangan edisi dan harga pada majalah Tempo di pojok bawah kanan. Jenis san serif yang digunakan adalah *Titillium Web*. TEMPO yang berada di depan ilustrasi yang menggunakan tipografi jenis serif karena Tempo merupakan nama dan logo dari majalah tersebut.

Layout

Proporsi ukuran 21 cm x 27,6 cm dipergunakan secara fullpage oleh gambar/ ilustrasi, dengan terdapatnya warna merah pada bagian kiri dan bawah yang merupakan ciri khas dari majalah Tempo dan warna gradasi merah dan kuning sebagai background ilustrasi dari majalah tersebut. Tidak ada unsur ruang yang tanpa ilustrasi dan warna. Tata letak ilustrasi terletak di tengah-tengah sampul majalah. *Headline* yang terletak di tengah menjadikan teks yang paling pertama terbaca dari semua teks yang ada. Teks ini lebih cepat terbaca, karena teks *75.000.000.000.000* dibuat diatas latar belakang berwarna merah gradasi, tulisan dibuat dengan warna merah gelap dan berukuran besar. *Sequence* yang digunakan adalah T dan simetris.

Warna

Pada majalah Tempo edisi 4 April 2020 ini menggunakan warna merah dan hijau (gambar 12). Warna merah diartikan sebagai energi, kehangatan, bahaya, dan nafsu. Merah yang digunakan disini merupakan gradasi warna merah ke warna kuning sehingga terdapat warna lainnya, seperti warna orange dan kuning. Orange diartikan keseimbangan sedangkan kuning dapat diartikan optimis, harapan dan filosofi. Warna hijau yang terdapat pada ilustrasi tenaga medis bisa diartikan alami, kesehatan, dan pembaharuan. Warna merah dan hijau merupakan warna yang komplementer karena warna yang bersebrangan dalam lingkaran warna.



Gambar 12. Kode warna yang digunakan pada sampul majalah Tempo edisi 4 April

Makna Sampul Majalah Tempo Edisi 4 April 2020

Makna denotasi ilustrasi digital pada majalah Tempo edisi 4 April 2020 ini terdapat ilustrasi mata uang Indonesia yaitu 100 ribu rupiah dengan nominal 75 triliun dengan ilustrasi ahli medis dan satu bentuk virus disebelah kiri tengah. Ilustrasi ini dapat dimaknai bahwa para medis mendapatkan bantuan anggaran biaya senilai Rp 75 triliun dari pemerintahan untuk memenuhi kebutuhan seperti alat pelindung diri, obat-obatan, serta perlengkapan lain selama pandemi COVID-19.

Pada pemaknaan lain, rencana anggaran biaya senilai Rp 405,1 triliun yang diumumkan oleh Presiden Joko Widodo untuk tambahan belanja. Dari anggaran itu, Rp 75 triliun akan digunakan untuk sektor kesehatan, termasuk APB, obat-obatan, serta perlengkapan lain. Anggaran yang cukup besar ini dapat di pergunakan secara tidak benar jika terdapat pihak yang tidak bertanggung jawab. Masuknya *rapid test kit* yang belum teruji akurasi sudah menyerbar ke sejumlah daerah. Tak hanya merugikan negara tetapi kebijakan dalam belanja yang salah pada masa pandemi ini bisa membuat nyawa menghilang. Sejumlah rumah sakit di daerah berinisiatif membeli sendiri *rapid test kit* dari perusahaan distribusi obat dan alat kesehatan. Beredarnya beragam produk *rapid test* antibodi oleh banyaknya distributor mulai meresahkan para dokter, karena mengingat pentingnya menentukan standar alat tes yang beredar. Warna hijau jika dikaitkan dengan ahli medis yang menggunakan baju berwarna hijau biasa digunakan saat diruang operasi, mata para ahli medis melihat darah yang berwarna merah akan merasakan pusing dan bisa mengakibatkan

ilusi jika terlalu lama sehingga baju yang dikenakan berwarna hijau untuk pengalihan dari warna merah.

PENUTUP

Sampul majalah Tempo edisi COVID-19 hadir untuk memberikan opini tentang keadaan di Indonesia saat ini. Elemen visual yang terkandung seperti ilustrasi, tipografi, layout, dan warna menyampaikan sebuah pesan dalam setiap terbitannya. Serta menyampaikan makna denotasi dan konotasi, secara denotasi ilustrasi pada sampul majalah Tempo edisi COVID-19 menghadirkan figur-figur yang berjasa selama pandemi ini seperti Presiden Joko Widodo, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, dan para medis yang bertugas melayani masyarakat Indonesia. Secara konotasi dimaknai sebagai kritik dan masukan bagi semua warga Indonesia. Tidak hanya masyarakatnya saja tetapi para petinggi-petinggi juga berperan sangat penting dalam masa pandemi corona ini. Ilustrasi dari sampul majalah Tempo edisi COVID-19 tidak hadir untuk menunjukkan keadaan saat ini saja, namun juga mengharapkan adanya perbaikan dan kerjasama untuk kedepannya demi melawan COVID-19 bersama-sama. Di sisi lain, ilustrasi dari sampul majalah ini mengajak masyarakat agar terus selalu waspada, menjaga kebersihan, menjaga kesehatan, dan mengikuti arahan dari pemerintah untuk mencegah terjadinya penularan virus corona.

DAFTAR RUJUKAN

Adi, Kusrianto. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi Offset.

Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books

Rustan Suriyanto. 2009. Layout: dasar & penerapannya. Gramedia: Jakarta

Supriyono, Rakhmat. 2010. Desain Komunikasi Visual : Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi.

Nuriarta, I. W. 2018. Kajian Semiotika Kartun Majalah Tempo Tahun 2019. PRABANGKARA Jurnal Seni Rupa dan Desain Volume 23 Nomor 1, Juni 2019

Nuriarta, I. W. 2020. Tinjauan Desain Komunikasi Visual Sampul Majalah Tempo Edisi 16-22 Maret 2020.

<https://www.isi-dps.ac.id/artikel/tinjauan-desain-komunikasi-visual-sampul-majalah-tempo-edisi-16-22-maret-2020/>

Setiawan. N. (2020). Pemaknaan Cover Majalah Tempo (Analisis Semiotika Cover Majalah Tempo Edisi 16

September-22 September 2019). Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.6 No.1 April 2020